

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai perwujudan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Untuk Program Sarjana Terapan PKL dilaksanakan pada semester 7 (tujuh), akan tetapi bagi mahasiswa Gizi Klinik Polije PKL dilakukan secara daring/dilakukan di rumah masing-masing, hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Kegiatan PKL ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas PKL.

### 1.2. Tujuan dan Manfaat

#### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta

pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melakukan pengkajian data dasar.
2. Mengidentifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi.
3. Membuat rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi.
4. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi.
5. Membuat video konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga sesuai dengan kasus yang didapatkan.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menetapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk POLIJE:
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL dilaksanakan di RSUD dr. Abdoer Rahem, Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari - 3 Februari 2021 secara daring.